

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**REVITALISASI SUNGAI KAMPAR OLEH PEMERINTAHAN  
KABUPATEN KAMPAR MELALUI PROYEK SISTEM PENYEDIAAN  
AIR MINUM (SPAM)  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)

Administrasi Negara (S.Sos)



Oleh:

**ABDILLAH ROSYADI**

**NIM. 11970513436**

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Abdillah Rosyadi  
 Nim : 11970513436  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Revitalisasi Sungai Kampar Oleh Pemerintahan Kabupaten Kampar Melalui Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (Spam)

**DISETUJUI OLEH:  
 DOSEN PEMBIMBING**

**Abdiana Ilosa, S. AP, MPA**  
 NIP. 198707162015032003

Mengetahui

**DEKAN**

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PRODI**

Administrasi Negara

**Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si**  
 NIP. 19781025 200604 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

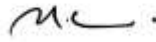
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**


Nama : Abdillah Rosyadi  
 Nim : 11970513436  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul skripsi : Revitalisasi Sungai Kampar Oleh Pemerintahan Kabupaten Kampar Melalui Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)  
 Tanggal Ujian : 19 Oktober 2023

**Tim Penguji**

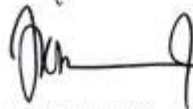
Ketua penguji  
Faiza Mukhlis, M.Si  
 19741108200003 2 004

  
 .....

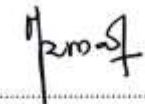
Penguji I  
Ratna Dewi, S.Sos., M.Si  
 19811030200710 2 004

  
 .....

Penguji II  
Ikhwani Ratna, S.Sos., M.Si  
 19830827201101 2 014

  
 .....

Sekretaris  
Virna Museliza, SE., M. Si  
 130 712 073

  
 .....





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdillah Rosyadi  
 NIM : 11970513436  
 Tempat/Tgl. Lahir : Atam Panjang, 15 April 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara  
 Judul ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya\*~~ :  
Revitalisasi Sungai Kampar oleh Pemerintahan Kabupaten  
Kampar Melalui Proyek Sistem Pengaliran Air Minum (SPAM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Oktober 2023  
 Yang membuat pernyataan

  
 ABDILLAH ROSYADI  
 NIM: 11970513436

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### REVITALISASI SUNGAI KAMPAR OLEH PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR MELALUI PROYEK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)

Oleh :

**ABDILLAH ROSYADI**  
**NIM 11970513436**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan kendala dalam proyek revitalisasi sungai Kampar. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang mana studi kasus dilakukan di Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru Sungai Kampar merupakan salah satu sungai yang terletak di Provinsi Riau, Sumatera, Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini memakai jenis deskriptif analisa yang merupakan pemaparan serta menjelaskan secara rinci bagaimana pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar oleh pemerintahan Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar oleh pemerintahan Kabupaten Kampar terlaksana dengan baik. Hal ini di buktikan dengan adanya beberapa indikator yang pelaksanaannya sudah baik. Sedangkan untuk kendala dalam pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar oleh pemerintahan Kabupaten Kampar ialah dikarenakan akses jalan yang terganggu. Untuk dapat membantu proses revitalisasi ini dibutuhkan kerja sama antara dua pemerintahan yaitu Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.*

Kata Kunci : *Pembangunan, Kebijakan, Revitalisasi, Sungai*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**KAMPAR RIVER REVITALIZATION BY KAMPAR DISTRICT  
GOVERNMENT THROUGH DRINKING WATER SUPPLY SYSTEM  
(SPAM) PROJECT**

**By:**

**ABDILLAH ROSYADI**  
**NIM 11970513436**

*This study aims to determine how the implementation and constraints in the Kampar river revitalization project. The research method used in this research is qualitative research in which case studies are conducted in Kampar Regency and Pekanbaru City. Kampar River is one of the rivers located in Riau Province, Sumatra, Indonesia. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis in this research uses descriptive analysis which is a description and explains in detail how the implementation of Kampar River revitalization by the Kampar Regency government. The results of this study indicate that the implementation of the revitalization of the Kampar River by the Kampar Regency government is well implemented. This is evidenced by the existence of several indicators whose implementation has been good. As for the obstacles in the implementation of the revitalization of the Kampar River by the Kampar Regency government, it is due to disrupted road access. To be able to help the revitalization process, cooperation is needed between the two governments, namely Kampar Regency and Pekanbaru City.*

*Keywords: Development, Policy, Revitalization, River*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“REVITALISASI SUNGAI KAMPAR OLEH PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR MELALUI PROYEK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM).** Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Keluarga Tercinta Ibunda Marhama (almh), Ayahanda Tercinta Agung Sudiro beserta seluruh keluarga besar, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih penulis yang tulus serta memberikan segala yang terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT “Aamiin”.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
6. Ibuk Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
7. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
8. Bapak Mashuri S.Ag M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
9. Ibuk Abdiana Ilosa S.AP. MPA selaku dosen pembimbing yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan mempermudah segala urusan selama bimbingan serta peduli terhadap penulis semoga segala kebaikan Ibuk dibalas oleh Allah swt nantinya “aamiin”.
10. Bapak H.Ade Artato, SKM, MKM selaku bidang SDA bupati Kampar





yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

11. Bapak Eddy Lazuardi, Se, M,Si selaku bidang perekonomian walikota Pekanbaru yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
12. Bapak Afriandi Sofyan, SE selaku bidang perencanaan BWS yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
13. Bapak Burhanis, SE selaku PERUMDAM Tirta Kampar yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
14. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang Sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan pengetahuan, mengajari dan menasehati penulis selama perkuliahan.
15. Masyarakat yang telah memberikan bantuan dan informasi yang diperlukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
16. Sahabat serta teman-teman seperjuangan : Sarvina Nur Aulia, Ibnu Akhyar, Sayudi Permata, Fahmi Yunaz, Ari Azlan, dan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Yang telah saling bertukar pikiran, yang telah menjadi saudara selama perkuliahan, berbagi keluh kesah perkuliahan dan telah banyak membantu penulis baik secara materi maupun non materi penulis ucapkan banyak terimakasih.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tulus berharap menerima segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak sebagai pembelajaran bagi penulis di masa depan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Penulis

**Abdillah Rosyadi**  
**NIM. 11970513436**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika.Penulisan .....	13
BAB II.....	15
TINJUAN PUSTAKA .....	15
A. Konsep Teori.....	15
B. Konsep Pandangan Islam.....	31
C. Penelitian Terdahulu .....	34
D. Kerangka Operasional.....	38
E. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III .....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

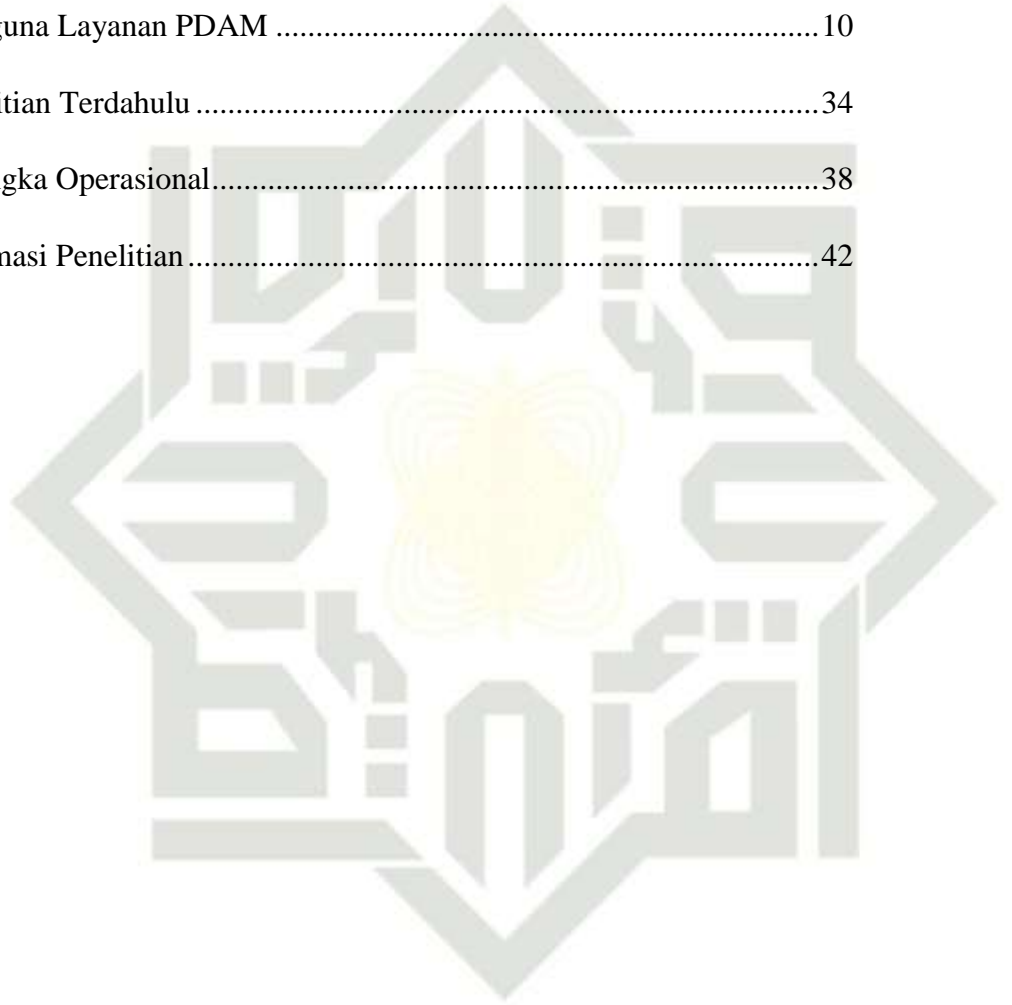
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Jenis dan Tipe Penelitian .....	40
C.	Sumber Data.....	41
D.	Informan Penelitian.....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
BAB VI.....		44
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....		44
A.	Sejarah Sungai Kampar.....	44
B.	Sejarah PDAM .....	46
BAB V .....		51
HASIL PENELITIAN .....		51
A.	Pelaksanaan Revitalisasi Sungai Kampar .....	51
1.	Interfensi Fisik.....	53
2.	Rehabilitasi Ekonomi .....	61
3.	Revitalisasi Sosial .....	66
B.	Kendala Dalam Pelaksanaan Revitalisasi Sungai Kampar .....	71
BAB IV .....		73
PENUTUP.....		73
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....		77



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kualitas Air Sungai Kampar .....	8
Tabel 1.2 Titik Lokasi PDAM .....	9
Table 1.3 Pengguna Layanan PDAM .....	10
Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Table 2.2 Kerangka Operasional.....	38
Table 3.3 Informasi Penelitian.....	42



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tambang Batu .....	6
Gambar 1.2 Kerambah .....	6
Gambar 1.3 Proyek SPAM .....	11
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4.1 Sungai Kampar .....	46
Gambar 4.2 Struktur Orgsnisasi Perumdam Tirta Kampar .....	50
Gambar 5.1 Rumah Pompa .....	56
Gambar 5.2 Pemasangan Pipa .....	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, kondisi ini diakibatkan karna Indonesia merupakan Negara yang memiliki iklim tropis, iklim tropis merupakan iklim yang terletak di bawah garis katulistiwa yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, sehingga pada musim hujan bencana banjir sering terjadi. Banjir di Indonesia hingga saat sekarang ini masih belum dapat teratasi dengan maksimal, resiko banjir yang terjadi di Indonesia sangat berdampak buruk bagi masyarakat baik dibidang sosial dan ekonomi yang melanda setelah terjadinya kebanjiran. Pada bidang sosial banjir mengakibatkan akses jalan dan gedung dalam melakukan kegiatan menjadi terhambat dan dampak ekonomi adalah mata pencaharian masyarakat menjadi menghialang dan kelaparan. Dalam hal ini pemerintah terus berupaya dalam peningkatan serta kesiapan dalam menindak lanjuti bencana banjir yang melanda Indonesia, oleh sebab itu pemerintah dalam hal ini mengeluarkan kebijakan dengan adanya pembuatan badan yang dapat menangani bencana banjir di Indonesia yaitu Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penangulangan Bencana Daerah.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penangulangan Bencana Daerah dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan juga tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 tahun 2007 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana juga mendefinisikan mengenai bencana peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Sejarah Lembaga Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terbentuk tidak terlepas dari perkembangan penanggulangan bencana pada masa Kemerdekaan hingga bencana alam berupa gempa bumi dasyat di Samudra Hindia pada abad 20. Sementara itu, perkembangan tersebut sangat dipengaruhi konteks situasi, cakupan dan paradigma penanggulangan bencana.

Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Pasal 20 mengatakan mempunyai fungsi: a) Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanggung pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien, b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab tersebut mencakup: a) pengurangan resiko bencana (PRB) dan pemaduan pengurangan resiko bencana dengan program pembangunan, b) perlindungan masyarakat dari dampak bencana, c) penjaminan pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena banjir secara adil dan sesuai standar pelayanan minimum, d) pemulihan kondisi dari dampak bencana, e) pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam anggaran pendapatan dan belanja negara yang memadai, f) pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam bentuk dana siap pakai dan, g) pemeliharaan arsip atau dokumen orientik dan kredibel dari ancaman dampak bencana.

Sementara tanggung jawab pemerintah daerah. Serta Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar Pasal 4 mengatakan memiliki tugas: a) Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara, b) Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan, c) Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana, d) Menyusun dan menetapkan prosedur terhadap penanggulangan bencana, e) Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada kepala daerah setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana, f) Mengendalikan pengumpulan dan menyalurkan uang dan barang, g) Mempertanggung jawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari anggaran





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dan belanja daerah, h) Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundangundangan

Menurut undang-undang nomor 24 tahun 2007 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat baik disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam (yang disebabkan oleh ulah tangan manusia) sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta dan benda, dan gangguan psikologis. Penanggulangan bencana merupakan suatu bagian dari pembangunan nasional. Pemerintah bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan penanggulangan bencana baik sebelum, pada saat maupun setelah terjadinya bencana. Penanggulangan bencana ini meliputi fokus rekonstruksi dan rehabilitasi dari pasca bencana serta jaminan terhadap pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana secara adil dan sesuai dengan standar.

Dalam PERDA Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2010 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah pasal 4 ayat 2 BPBD mempunyai fungsi: a) perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat efektif dan efisien dan, b) pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian berlandaskan dari pasal 4 pemerintah Kabupaten Kampar mengadakan pencegahan dengan melakukan pembangunan di sungai Kampar agar mencegah dan meminimalisir banjir yang akan terjadi selanjutnya dengan cara membuat turap, bendungan, dan irigasi air sehingga dapat mengurangi dampak buruk dari banjir. Pemerintah juga melakukan sosialisasi dengan pembuatan taman edukasi, dan pembuat kerambah agar dapat mendukung perekonomian masyarakat.

Terdapat beberapa daerah di Indonesia yang rawan terjadi banjir salah satunya yaitu kabupaten Kampar, Kabupaten kampar merupakan salah satu daerah di riau yang sering terjadi banjir. Kabupaten Kampar memiliki sungai Kampar yang termasuk empat sungai terbesar di Riau, panjang sungai Kampar mencapai 800 KM. sungai Kampar termasuk sering terjadi banjir setiap tahunnya dikarenakan daya tampung oleh PLTA memenuhi kapasitas, sehingga dengan dibukanya pintu PLTA maka debit air sungai mengalami ketinggian yang mengakibatkan banjir. Banjir akan terjadi ketika masuk musim hujan, kondisi perubahan iklim ini meningkatkan resiko dan peluang terjadinya banjir karena mengakibatkan curah hujan yang tinggi sebagai faktor alam, dengan terjadinya kenaikan volume air maka daya serap oleh tanah tidak tertampung lagi sehingga mengakibatkan air sungai meluap yang menyebabkan banjir. Berkurangnya daya serap tanah yang mengakibatkan banjir merupakan faktor utama yang menjadi permasalahan dalam hal ini, yang mengakibatkan kurangnya resapan air sungai juga karna faktor internal yang disebabkan ulah tangan manusia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebab terjadinya banjir bukan hanya faktor dari alam saja faktor internal juga menjadi penyebab terjadinya banjir. Prilaku masyarakat yang buruk memberikan dampak yang sangat besar kepada alam adanya perilaku penebangan pohon di sekitar aliran sungai, melakukan penambangan batu di sungai, pembangunan pemukiman sekitar aliran sungai, dan membuang limbah sampah ke sungai yang merupakan faktor utama terjadinya banjir, sehingga masyarakat juga mendapatkan imbas dari perilaku tersebut. Untuk meminimalisir terjadinya korban akibat terjadinya bencana banjir maka diperlukan kesadaran dan kesiapan masyarakat serta peran pemerintah setempat. Masyarakat perlu menanamkan nilai moral yang dapat menjaga dan melestarikan sungai sehingga dapat mencegah terjadinya banjir, dan salah satu upaya pemerintah agar membantu masyarakat dengan membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB).

*Gambar 1.1 Tambang Batu*



*Gambar 1.2 Kerambah*







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah kabupaten Kampar menindak lanjuti dengan melaksanakan Revitalisasi, normalisasi, dan netralisasi pada sungai Kampar. Upaya tersebut dilakukan sebagai pencegahan terjadinya banjir dan juga membantu masyarakat. Revitalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi, seperti pembuatan embung, kerambah, dan wisata sungai. Normalisasi merupakan pengendalian sungai seperti sedia kala dengan melakukan penghijauan yang di lakukan oleh pemerintah agar mencegah banjir, seperti menanam pepohonan yang kokoh di sekitar aliran sungai dan membangun turap atau dinding tebing di tepian sungai sebagai cara mencegah terkikisnya tebing. Naturalisasi merupakan upaya untuk mengembalikan keadaan air sugai menjadi bersih kembali, seperti melarang pembuangan sampah ke sungai, menyaring sampah dari sungai dan melakukan penghijauan di sekitar aliran sungai.

Pemerintahan kabupaten Kampar memiliki BUMD yang mengelola sumber daya alam nya yaitu Perumdam Tirta Kampar, Perumdam Tirta Kampar memanfaatkan sumber daya air yang berada di kabupaten Kampar. Sumber air yang dimanfaatkan adalah sebanyak 5 sumber yaitu Sungai Songsang, Sungai Kampar, Sungai Tapung, Bendungan Sungai Petai dan mata air. Kualitas air pada sungai Kampar dan Kapasitas terpasang Instalasi Pengolahan Air dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.1 Kualitas Air Sungai Kampar

No	Tempat	Dokter	Hasil
1.	Bangkinang/Batu Belah	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
2.	Air Tiris- Pdg mutung	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
3.	Taratak Buluh	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
4.	Kuok- Salo	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
5.	Tambang	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
6.	Kampar Timur	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
7.	Bangkinang Seberang	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
8.	Kampar Kiri (Lipat Kain)	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
9.	Tapung Hulu	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
10.	Koto Kampar Hulu	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
11.	Kampar Utara & Rumbio Jaya	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
12.	Tapung	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum
13.	Gunung Sailan	dr. Siti Valiam	Air belum memenuhi syarat sebagai air munum

Sumber : Dinas Kesehatan Bangkinang Kota 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data table diatas dapat dilihat bahwa air sungai Kampar tidak dapat dikonsumsi secara langsung, dikarenakan dari parameter yang di periksa air belum memenuhi syarat sebagai air minum sesuai Permenkes No.492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum, kecuali air tersebut dimasak terlebih dahulu baru bisa di konsumsi.

Tabel 2.2 Titik Lokasi PDAM

No	Tempat	Tahun 2021	Tahun 2022	Sumber Air
14.	Bangkinang/Batu Belah	70	70	S.Songsang/S.Kampar
15.	Air Tiris- Pdg mutung	12,5	12,5	Sungai Kampar
16.	Taratak Buluh	10	10	Sungai Kampar
17.	Kuok- Salo	25	25	Mata Air/ S.Kampar
18.	Tambang	10	10	Sungai Kampar
19.	Kampar Timur	15	15	Sungai Kampar
20.	Bangkinang Seberang	10	10	Sungai Kampar
21.	Kampar Kiri (Lipat Kain)	20	20	Bendungan S. Petai
22.	Tapung Hulu	40	40	Sungai Tapung
23.	Koto Kampar Hulu	20	20	Sungai Kampar
24.	Kampar Utara & Rumbio Jaya	20	20	Sungai Kampar
25.	Tapung	20	20	Sungai Tapung
26.	Gunung Sailan	20	20	Sungai Jalau

Sumber : PDAM Tirta Kampar Tahun 2022

Daerah Pelayanan Perumdam Tirta Kampar saat ini mencakupi 15 Kecamatan dan 1 Ibukota Kabupaten. Untuk lebih jelasnya berikut tabel 1.2 Daerah Pelayanan Perumdam Tirta Kampar Tahun 2021 dan Tahun 2022 :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Pengguna Pelayanan PDAM

No	Tempat	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Bangkinang/Batu Belah	3.873	3.989
2.	Air Tiris- Pdg mutung	869	840
3.	Taratak Buluh	116	148
4.	Kuok- Salo	780	799
5.	Tambang	518	527
6.	Kampar Timur	933	933
7.	Bangkinang Seberang	212	205
8.	Kampar Kiri (Lipat Kain)	492	481
9.	Tapung Hulu	1.809	1.898
10.	Koto Kampar Hulu	205	188
11.	Kampar Utara & Rumbio Jaya	328	358
12.	Tapung	101	100
13.	Gunung Sailan	69	72
	<b>Jumlah</b>	<b>10.305</b>	<b>10.538</b>

Sumber : PDAM Tirta Kampar Tahun 2022

Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil fokus revitalisasi yang dilakukan oleh pemerintahan kabupaten Kampar melalui proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Pada saat sekarang ini pemerintah kabupaten Kampar dan kota Pekanbaru sedang membangun proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Proyek SPAM ini dimulai pada September 2021, SPAM adalah suatu badan fasilitas yang menyediakan air layak minum, SPAM berpengaruh terhadap revitalisasi sungai Kampar dengan menyediakan persediaan air minum yang akan diartikan ke Pekanbaru untuk ketersediaan air bersih. Pemerintahan kabupaten Kampar dalam hal ini berkolaborasi dengan pemerintahan Kota Pekanbaru,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proyek ini bekerja sama dengan PT. PP Tirta Riau dan pelaksanaanya PT.PP (Persro) tbk, Perusahaan air minum ini adalah salah satu perusahaan yang menghasilkan pelayanan jasa air kepada masyarakat dimana air merupakan sumber daya alam yang diperlukan untuk hajat hidup orang banyak serta merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi semua makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini disebabkan bahwa air merupakan kebutuhan yang vital dalam kehidupan dan lingkungan terutama bagi manusia yang memerlukan air untuk keperluan minum, mandi, mencuci, dan lain-lain. Perusahaan ini memproduksi air baku dari sungai Kampar hingga menjadi air bersih layak minum untuk masyarakat, perusahaan ini bergerak di bidang jasa penyediaan air minum.

*Gambar 1.3 proyek SPAM*



Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kedua instansi tersebut sangat berperan penting dalam revitalisasi sungai Kampar, maka dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Revitalisasi Sungai Kampar Oleh Pemerintahan Kabupaten Kampar Melalui Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)”**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah diajukan untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Revitalisasi Sungai Kampar Oleh Pemerintahan Kabupaten Kampar melalui proyek SPAM?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan revitalisasi melalui proyek spam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar oleh pemerintahan kabupaten Kampar melalui proyek SPAM.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam proyek SPAM sungai Kampar oleh pemerintahan kabupaten Kampar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian yang akan saya laksanakan ini yaitu :

- Menumbuhkan sikap masyarakat yang lebih kreatif dalam pemanfaatan sumber daya alam khususnya sungai Kampar dalam pengelolaan kebutuhan masyarakat.
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memudahkan dan Membantu masyarakat dalam ketersediaan air bersih layak pakai.
- Menjaga kelestarian lingkungan.

## E. Sistematika Penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Pada bab 1 penelitian ini akan diuraikan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

### Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan penelitian, terdapat juga penelitian terdahulu, pandangan islam mengenai penelitian, defenisi konsep, kerangka operasional dan juga kerangka berpikir penelitian.

### Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data penelitian serta juga analisis data.

### Bab IV : Gambaran umum Objek Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini akan diuraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

**Bab V : Hasil Penelitian**

Hasil serta pembahasan analisis yang berisikan tentang hasil wawancara perihal pelaksanaan revitalisasi sungai kampar dan apa saja hambatan pada pelaksanaan revitalisasi sungai kampar

**Bab IV : Penutup**

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Teori

#### Pembangunan

Pembangunan adalah suatu perubahan kawasan atau lingkungan baik berbentuk fisik maupun nonfisik yang dapat berubah kearah yang lebih baik sehingga menjadikan kawassan atau lingkungan itu maju di berbagai aspek manapun. Pembangunan memberikan perubahan yang positif bagi masysarakat yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Noor Isran (2013:26)” kurangnya dukungan kekuatan dan kemampuan rakyat dalam proses pembangunan, maka pembangunan akan terjebak dalam kegagalan (failed trap)”. Dalam konteks ini perlu diformulasikan apa sesungguhnya makna pembangunan. Jika mencoba memformulasikan, pembangunan dapat diartikan suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga Negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasi yang manusiawi, bermartabat, dan mandiri.

Pengertian pembangunan sering juga dapat diartikan sebagai proses transformasi (Noor Isran, 2013:26). Tranformasi yang dimaksud melalui tiga tema pembangunan. Tema pertama adalah koordinasi, yang berimplikasi padaperlunya suatu kegiatan perencanaan sepertiyang telah dibahas sebelumnya. Tema kedua adalah terciptanya alternatif yang lebih banyak secara sah, hal ini dapat diartikan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pembangunan hendaknya berorientasi kepada keberagaman dalam seluruh aspek kehidupan. Adapun mekanismenya menuntut kepada terciptanya kelembagaan dan hukum yang terpercaya yang mampu berperan secara efisien, transparan, dan adil. Tema ketiga mencapai aspirasi yang paling manusiawi, yang berarti pembangunan harus berorientasi kepada pemecahan masalah dan pembinaan nilai-nilai moral dan etika umat. Siagian (Noor Isran,2013:70) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa “(nationbuilding)”.

Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembanguan yang dapat di rasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata (kuncoro 2010:20). Pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Sedangkan pembangunan non fisik adalah jenis pembanguan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama (Wresniwiro,2012). Contoh dari pembanguan non fisik adalah berupa Peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (Wresniwiro, 2012). Contoh dari pembanguan fisik adalah:

1. Prasarana perhubungan yaitu: jalan, jembatan dll.
2. Prasarana pemasaran yaitu: gedung, pasar.
3. Prasarana sosial yaitu: gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, dan puskesmas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan non fisik adalah pembangunan yang tidak terwujud namun dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pembangunan ini sering di sebut pembangunan masyarakat, yang berupa :

1. Pembangunan bidang keagamaan
2. Pembangunan bidang kesehatan dan keluarga berencana
3. Pembangunan bidang keamanan dan ketertiban
4. Pelayanan terhadap urusan masyarakat seperti pembuatan KTP,
5. Pembuatan kartu keluarga, pembuatan surat kelahiran
6. Pembuatan surat keterangan berdomisili.

#### **Kebijakan Publik**

Kebijakan publik adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah keputusan melalui masalah yang terjadi yang diambil oleh suatu badan usaha atau kumpulan orang untuk melakukan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pressman dan Widavsky sebagaimana dikutip Budi Winarno (2002: 17) mendefinisikan kebijakan publik sebagai hipotesis yang mengandung kondisi-kondisi awal dan akibat-akibat yang bias diramalkan. Kebijakan publik itu harus dibedakan dengan bentuk-bentuk kebijakan yang lain misalnya kebijakan swasta. Hal ini dipengaruhi oleh keterlibatan faktor-faktor bukan pemerintah.

Robert Eyestone sebagaimana dikutip Leo Agustino (2008 : 6) mendefinisikan kebijakan publik sebagai “hubungan antara unit pemerintah dengan lingkungannya”. Banyak pihak beranggapan bahwa definisi tersebut masih terlalu luas untuk dipahami, karena apa yang dimaksud dengan kebijakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik dapat mencakup banyak hal. Menurut Nugroho, ada dua karakteristik dari kebijakan publik, yaitu: 1) kebijakan publik merupakan sesuatu yang mudah untuk dipahami, karena maknanya adalah hal-hal yang dikerjakan untuk mencapai tujuan nasional; 2) kebijakan publik merupakan sesuatu yang mudah diukur, karena ukurannya jelas yakni sejauh mana kemajuan pencapaian cita-cita sudah ditempuh. Menurut Woll sebagaimana dikutip Tangkilisan (2003:2) menyebutkan bahwa kebijakan publik ialah sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Kebijakan publik merupakan salah satu dimensi administrasi publik yang berkenaan dengan keputusan tentang apa yang harus dikerjakan. Dimensi kebijakan dianalogikan dengan pekerjaan otak yang selalu memutuskan apa yang hendak dikerjakan oleh sistem organ tubuh atau dimensi struktur organisasi melalui suatu energi atau sistem penggerak dan kendali atau dimensi manajemen (Keban, 2008:57).). Istilah kebijakan digunakan dalam praktek sehari-hari namun digunakan untuk kegiatan atau keputusan yang sangat berbeda, kebijakan atau kebijaksanaan publik mempunyai arti yang beraneka ragam. Menurut Amir Santoso sekurang-kurangnya ada dua macam pendapat mengenai kebijakan publik ini. Pertama adalah pendapat dari mereka yang memandang kebijakan publik sama dengan tindakan-tindakan pemerintah dan yang kedua adalah dari para ahli yang memberikan perhatian khusus pada pelaksanaan kebijakan (Ekowati, 2009:5).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan publik menempati posisi yang vital dan penyelenggaraan negara, karena kebijakan publik merupakan instrumen yang digunakan pemerintah dalam mengatur kehidupan bernegara. Bahkan Riant Nugroho menempatkan kebijakan publik kedalam salah satu komponen utama dalam sebuah negara. Menurut Nugroho, negara adalah sebuah identitas politik yang bersifat formal yang mempunyai minimal empat komponen utama. Pertama, komponen lembaga negara, yaitu lembaga pemerintah (eksekutif), lembaga perundangan (legislatif), dan lembaga peradilan (yudikatif). Kedua, komponen rakyat sebagai warga negara (citizen). Ketiga, wilayah yang diakui kedaulatannya. Keempat, komponen kebijakan publik (Nugroho, 2011:17-18).

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. Oleh karena itu beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik kedalam beberapa tahap. Tujuan pembagian seperti ini adalah untuk memudahkan kita dalam mengkaji kebijakan publik. Namun demikian, beberapa ahli mungkin membagi tahap-tahap ini dengan urutan yang berbeda. Tahap-tahap kebijakan publik menurut William Dunn sebagaimana dikutip Budi Winarno (2007: 32-34) adalah sebagai berikut :

- a. Tahap penyusunan agenda, para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. Sebelumnya masalah ini berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk dalam agenda kebijakan. Pada akhirnya, beberapa masalah masuk ke agenda kebijakan para perumus kebijakan. Pada tahap ini mungkin suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- masalah tidak disentuh sama sekali, sementara masalah yang lain ditetapkan menjadi fokus pembahasan, atau ada pula masalah karena alasan-alasan tertentu ditunda untuk waktu yang lama.
- b. Tahap formulasi kebijakan, masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah-masalah tadi didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan (policy alternatives/policy options) yang ada. Dalam perumusan kebijakan masing-masing alternatif bersaing untuk dapat dipilih sebagai kebijakan yang diambil untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini masing-masing actor akan bersaing dan berusaha untuk mengusulkan pemecahan masalah terbaik.
  - c. Tahap adopsi kebijakan, dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau putusan pengadilan.
  - d. Tahap implementasi kebijakan, suatu program kebijakan hanya akan menjadi catatan-catatan elit jika program tersebut tidak diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun agen-agen pemerintah di tingkat bawah. Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administratif yang memobilisasikan sumber daya finansial dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan para pelaksana (implementors), namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.

- e. Tahap evaluasi kebijakan, dalam tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan, yaitu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu ditentukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan publik yang telah dilaksanakan sudah mencapai dampak atau tujuan yang diinginkan atau belum.

Pemerintahan Kabupaten Kampar berupaya untuk membuat kebijakan agar dapat mengatasi permasalahan banjir yang terjadi setiap tahunnya. Kebijakan pemerintah Kabupaten Kampar dengan melakukan kebijakan pada sungai untuk mencegah dan menanggulangi dampak terjadinya banjir di kawasan Kabupaten Kampar. Dengan kebijakan juga dapat membantu pendapatan masyarakat dalam sektor ekonomi sehingga masyarakat di sekitar sungai Kampar dapat mendukung kebijakan oleh pemerintahan Kabupaten Kampar.

### Revitalisasi

Revitalisasi adalah suatu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan nilai tambah dari suatu kawasan dalam hal pembangunan dan pengembangan kawasan yang memberikan nilai positif agar menciptakan suatu kondisi atau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dari kawasan yang dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Revitalisasi sungai yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Kampar Salah satunya yaitu dengan melakukan kerjasama untuk menciptakan air bersih yang dialirkan ke rumah-rumah masyarakat agar mendapatkan air layak minum sehingga menjadikan manfaat untuk masyarakat sekitar sungai Kampar.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/PRT/M/2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya (pasal 1 ayat 1). Pengertian Revitalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu proses atau cara atau perbuatan yang dilakukan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya belum terbedaya atau tergunakan dengan baik. Maka revitalisasi dapat bermakna menjadikan perbuatan menjadi vital atau sangat penting dan sangat diperlukan, sehingga revitalisasi dapat disimpulkan sebagai suatu cara yang digunakan untuk membuat suatu hal yang crucial menjadi lebih terbedaya dan meningkat nilai vitalitasnya.

Revitalisasi adalah usaha untuk mem “vital” kan atau menghidupkan kembali sesuatu yang eksistensinya masih berarti, kemudian eksistensi tersebut perlu dijaga dan dikembangkan (Soedarsono, 2010: 2). Selanjutnya diperjelas kembali oleh Soedarsono bahwa penyebab dari hidup dan matinya sebuah seni pertunjukan ada bermacam-macam. Ada yang disebabkan oleh perubahan yang terjadi di bidang politik, ada yang disebabkan oleh masalah ekonomi, ada yang terjadi karena perubahan selera masyarakat penikmat, dan adapula karena



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmampuan bersaing dengan bentuk-bentuk pertunjukan yang lainnya (2010: 1).

Revitalisasi juga merupakan upaya memvitalkan kembali suatu kawasan yang tadinya mempunyai peran yang cukup baik didalam kehidupan ekonomi kota, kemudian mengalami perubahan kualitas lingkungan, kemerosotan/kemunduran, oleh karena kondisi sarana dan prasarana kota tersebut tidak dapat berfungsi lagi sebagai wadah yang layak bagi kegiatan ekonomi kota (Danisworo. M, 1988).Revitalisasi mempunyai arti menghidupkan kembali kegiatan sosial dan ekonomi bangunan dan lingkungan bersejarah yang sudah kehilangan vitalitas fungsi aslinya, dengan cara memasukkan fungsi baru kedalamnya sebagai daya tarik, agarBangunan atau lingkungan tersebut menjadi hidup kembali (Harastoeti, 1999:20). Berdasarkan pengertian diatas, Revitalisasi Kawasan adalah upaya untuk menghidupkan kembali kegiatan sosial dan ekonomi kawasan mati, yang pada masa silam pernah hidup, dan mengembangkan potensi kawasan sebuah kota sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas lingkungan kota yang berdampak pada kualitas kesehatan dari penghuninya. Revitalisasi dilakukan karena kondisinya yang tidak terawat baik dan fungsinya telah berubah kumuh.

Revitalisasi dapat dikatakan sebagai salah satu pendekatan dalam Meningkatkan vitalitas suatu kawasan kota yang dapat berupa:

1. Penataan kembali pemanfaatan lahan dan bangunan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Renovasi kawasan maupun bangunan-bangunan yang ada, sehingga dapat ditingkatkan dan dikembangkan nilai ekonomis dan sosialnya.
3. Rehabilitasi kualitas lingkungan hidup.
4. Peningkatan intensitas pemanfaatan lahan dan bangunannya.

Tidak hanya menyangkut masalah konservasi bangunan dan kawasan bersejarah saja, tetapi lebih kepada upaya untuk mengembalikan atau menghidupkan kembali kawasan dalam konteks kota yang tidak berfungsi atau menurun fungsinya agar berfungsi kembali. Keberhasilan pendekatan revitalisasi dalam suatu kawasan dipengaruhi oleh aspek sosial dan karakteristik kawasan yang merupakan image atau citra suatu kawasan, bukan pada ide atau konsep yang diterapkan tanpa penyesuaian dengan lingkungan kawasan tersebut.

Revitalisasi termasuk bagian dari upaya perancangan kota untuk mempertahankan warisan fisik masa lampau yang memiliki nilai estetika-arsitektural. Revitalisasi fisik diyakini dapat meningkatkan kondisi fisik (termasuk juga ruangruang publik) kota. Untuk itu, diperlukan perbaikan dan peningkatan aktivitas ekonomi (economic revitalization) yang merujuk kepada aspek sosial-budaya serta aspek lingkungan (environmental objectives). Hal ini diperlukan karena melalui pemanfaatan yang produktif, diharapkan akan terbentuklah sebuah mekanisme perawatan dan kontrol jangka panjang terhadap keberadaan fasilitas dan infrastruktur kota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat) (Danisworo, 2002).

Pelaksanaan revitalisasi melalui beberapa tahapan, dimana masing-masing tahapan memberikan upaya untuk mengembalikan atau menghidupkan kawasan dalam konteks perkotaan. Tahapan revitalisasi menurut Wongso (2013) adalah sebagai berikut:

1. Intervensi fisik. Kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan. Citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan, khususnya dalam menarik minat pengunjung untuk berwisata kembali, intervensi fisik ini perlu dilakukan. Isu lingkungan (environmental sustainability) pun menjadi penting, sehingga intervensi fisik harus memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus didasarkan pada perancangan jangka panjang.
2. Rehabilitasi ekonomi. Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan formal (local economic development), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota (P. Hall/U. Pfeiffer, 2001). Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).

3. Revitalisasi sosial/institusional Keberhasilan revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (interesting), jadi bukan sekedar membuat beautiful place. Maksudnya, kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (public realms). Sudah menjadi sebuah tuntutan yang logis, bahwa kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri (place making) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik.

Tujuan revitalisasi kawasan adalah meningkatkan vitalitas kawasan lama melalui intervensi usulan yang mampu menciptakan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi lokal, terintegrasi dengan sistem kota, layak huni, berkeadilan sosial, berwawasan budaya dan lingkungan (Departemen Kimpraswil, 2003:4). Sedangkan sasaran program penataan dan revitalisasi kawasan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kegiatan melalui program yang direncanakan agar nantinya mampu mengembangkan penciptaan lapangan kerja,

peningkatan jumlah usaha dan variasi usaha serta produktifitas kawasan.

- b. Meningkatkan stabilitas ekonomi kawasan melalui program yang direncanakan agar nantinya dapat mengembangkan penciptaan iklim yang kondusif bagi kontinuitas dan kepastian usaha, menstimulasi faktor-faktor yang mendorong peningkatan produktifitas kawasan.
- c. Meningkatkan nilai properti kawasan dengan mereduksi berbagai faktor luar yang menghambat pada sebuah kawasan sehingga nilai properti kawasan sesuai dengan nilai pasar dan kondusif bagi investasi jangka panjang.
- d. Terintegrasinya kantong-kantong kawasan kumuh yang terisolir dengan sistem jaringan prasarana kota.
- e. Meningkatnya kuantitas dan kualitas prasarana lingkungan seperti jalan dan jembatan, air bersih, drainase, sanitasi dan persampahan serta sarana kawasan seperti pasar, ruang untuk industri, ruang ekonomi informal dan formal, fasilitas budaya dan sosial, dan sarana transportasi.
- f. Meningkatnya fasilitas kelengkapan kenyamanan kawasan guna mencegah proses kerusakan ekologi lingkungan.
- g. Terciptanya konservasi warisan budaya kawasan lama dengan mencegah terjadinya “perusakan diri-sendiri” dan “perusakan akibat kreasi baru”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SPAM

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah suatu badan usaha yang mengelola air minum untuk penyediaan air layak pakai dengan jumlah yang cukup untuk disalurkan kepada masyarakat. Dengan pemanfaatan Sungai Kampar yang dikelola oleh sistem penyediaan air minum (SPAM) akan menyediakan air layak pakai bagi masyarakat.

Dalam Peraturan Pemerintah No 122 tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disingkat SPAM merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan air minum. Air minum rumah tangga merupakan air baku berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.

Definisi untuk air minum itu sendiri adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Dalam penyediaan air minum kegiatan yang dilakukan berupa menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.

### System Pengaliran Air

#### A. Sistem Transmisi

Sistem jaringan transmisi merupakan suatu jaringan untuk mengalirkan air baku ketempat penampungan (reservoir). Cara pengalirannya bergantung dengan lokasi atau kondisi geografi dari lokasi tersebut, ada beberapa cara dalam sistem

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaliran transmisi yaitu dengan cara gravitasi, cara pemompaan maupun kombinasi pemompaan dan gravitasi :

- a. Gravitasi

Cara pengaliran gravitasi digunakan apabila elevasi sumber air mempunyai perbedaan cukup besar dengan elevasi daerah pelayanan, sehingga tekanan yang diperlukan dapat dipertahankan. Cara ini dianggap cukup ekonomis, karena hanya memanfaatkan beda ketinggian lokasi.

- b. Pemompaan

Pada cara ini pompa digunakan untuk meningkatkan tekanan yang diperlukan untuk mendistribusikan air dari reservoir distribusi ke konsumen. Sistem ini digunakan jika elevasi antara sumber air atau instalasi pengolahan dan daerah pelayanan tidak dapat memberikan tekanan yang cukup. Pompa memiliki jenisnya masing-masing berikut jenis-jenis pompa.

- 1) Pompa desak (positif displacement pump): Pompa jenis ini digunakan untuk suatu sistem pemompaan yang mempunyai head statis dan kapasitas yang dihasilkan oleh pompa ini tidak terus-menerus. Jadi, pompa ini memberikan hasil secara berkala.
- 2) Pompa dinamik: Prinsip kerja dari pompa ini berdasarkan prinsip sentrifugal yang menggunakan momen putar untuk membangkitkan momen rotasi. Ditinjau dari mekanika fluida fenomena yang berlangsung pada pompa ini berlaku aliran mampat (compressible), dimana densitas fluidanya besar dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstan dan perbedaan tekanan yang dihasilkan biasanya cukup besar sehingga konstruksi-konstruksi peralatannya harus lebih kuat.

- 3) Elevator pump: Sifat dari pompa ini mengangkat cairan ke tempat yang lebih tinggi dengan menggunakan roda timbah, archimedean screw dan peralatan sejenis. Ini dapat digunakan untuk zat cair yang mengandung slurry seperti pasir, lumpur dan lainnya.
- 4) Electromagnetic pumps: Cara kerja pompa ini adalah tergantung dari kerja langsung sebuah medan magnet ferromagnetic yang dialirkan, oleh karena itu penggunaan dari pompa ini sangat terbatas khususnya pada pemompaan cairan metal.

c. Gabungan

Pada cara gabungan, reservoir digunakan untuk mempertahankan tekanan yang diperlukan selama periode pemakaian tinggi dan pada kondisi darurat.

B. Sistem Distribusi

Sistem distribusi adalah sistem yang langsung berhubungan dengan konsumen, yang mempunyai fungsi pokok mendistribusikan air yang telah memenuhi syarat ke seluruh daerah pelayanan. Dengan analisis jaringan pipa distribusi, dapat ditentukan dimensi atau ukuran pipa yang diperlukan sesuai dengan tekanan minimum yang diperbolehkan agar kuantitas aliran terpenuhi. Pada dasarnya ada dua sistem jaringan distribusi yaitu, jaringan terbuka dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan tertutup. Dalam pemakaiannya menggunakan beberapa faktor tertentu, berikut dua sistem jaringan distribusi:

a. Jaringan Terbuka

Pada jaringan ini adalah pipa yang terdistribusi tidak saling berhubungan, air mengalir dalam satu arah dan area layanan disuplai melalui satu jalur pipa utama.

b. Jaringan Tertutup

Jaringan tertutup adalah pipa distribusi saling berhubungan air yang mengalir melalui beberapa jalur pipa utama. Pada sistem ini diterapkan pada daerah yang bersifat jala nnya saling berhubungan dan dalam keadaan topografi yang relatif dasar.

**B. Konsep Pandangan Islam**

Dalam hukum Islam segala masalah yang berkaitan dengan muamalah dapat bersumber dari Rasulullah SAW dan Al-Quran, Rasulullah SAW adalah utusan Allah SWT sebagai petunjuk untuk umat seluruh alam. Segala berkaitan dengan sungai dan hukum nya dapat diambil melalui Rasulullah SAW dan Al-Quran.

Sungai sangat dibutuhkan oleh semua makhluk hidup, sungai merupakan aliran air yang mengalir dari sumber mata air yang menuju ke tempat terendah. Air merupakan sumber hidup bagi makhluk hidup yang berfungsi untuk minum,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandi, mencuci, dan lain sebagainya. Maka dari itu Sungai sebagai tempat aliran air disebutkan dalam ayat-ayat di dalam Alquran seperti : Surat Al Isra Ayat 91, Surat Nuh Ayat 12

وَيُمَدِّدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

*Artinya : “dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu.” (QS Nuh ayat12)*

أَنْسُقِطُوا السَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسْفًا أَوْ تَأْتِيَّ آبَ اللَّهِ الْمَلَكَةِ وَقَبِيلًا

*Artinya : “atau engkau mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu engkau alirkan di celah-celahnya sungai yang deras alirannya” (QS Al-Isra ayat 91)*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasanya Sungai sebagai bentuk nikmat Allah yang sangat berguna bagi kehidupan manusia, yang dapat memberikan kehidupan bagi makhluk-makhluk yang berada di muka bumi. Dalam pemanfaatannya, manusia memanfaatkan sungai untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara merevitalisasi sungai, membangun sistem penyediaan air minum (SPAM) agar dapat mendapatkan sumber air bersih untuk kebutuhan minum.

Hadist rasullullah SAW, yang artinya dari Abi Kharasy ia berkata ; Rasulullah SAW bersabda “ Orang islam itu bersarikat dalam tiga hal, yaitu air, rumput dan api (hadis Riwayat Ahmad). Dalam hadis di atas manusia sangat



membutuhkan air sebagai untuk dapat bertahan hidup, sumber air tersebut dapat berupa dari sungai, sumur, kolam, dan danau.

Dengan memanfaatkan air sungai, memelihara dan melindungi sungai juga perlu untuk menjaga agar air sungai agar tidak tercemar. Dengan merusak Sungai maka juga merusak ekosistem kehidupan yang mana hukumnya haram untuk dilakukan karena dapat merugikan semua makhluk hidup yang berada di sekitar aliran sungai.

Cara agar dapat mencegah terjadinya pencemaran air sungai dapat dilakukan sebagai berikut : Jangan membuang kotoran, bangkai, sampah kesungai, oleh karena itu dilarang membuat WC diatas sungai; Jangan menebang pohon-pohon yang ada dihilu sungai dan disepanjang aliran sungai; Jangan membuang limbah industri baik dalam bentuk cair maupun padat yang belum diolah yang akan mengakibatkan terjadinya pencemaran air sungai. Oleh karena itu, berikanlah dampak positif terhadap Sungai agar sungai dapat terjaga kelestariannya dan dapat dinikmati oleh seluruh makhluk hidup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diperoleh dari sumber ilmiah seperti skripsi, jurnal penelitian, dan tesis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan
“Revitalisasi SPAM Tanjung Damai I PDAM Tirta Prabujaya Di Kota Prabumulih Dalam Rangka Mencapai Target MDGs 2015” Merri, 2015. Jurnal Teknik Lingkungan , Vol 19, No 2	Revitalisasi kota prabumulih dengan transmisi air baku dan revitalisasi prasedimentasi.	1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah proyek SPAM di Kota Prabumulih sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah proyek SPAM Kabupaten Kampar. 2) Lokasi dalam penelitian sebelumnya di kawasan pesisir Surabaya sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di kota pekanbaru dan kabupaten Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>“Perencanaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah Komunal Di Kelurahan Kedung Cowek Sebagai Upaya Revitalisasi Kawasan Pesisir Surabaya” Sabam, 2016’ jurnal Teknik ITS, Vol 5, No 2</p>	<p>Hasil dari perencanaan ini berupa System Penyaluran Air Limbah (SPAL) dan IPAL Komunal berupa Anaerobic Baffled Reactor (ABR) dan Aerobic Filter (AF).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah proyek IPAL di kelurahan Kedung Cowek sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah proyek IPAL Pekanbaru</li> <li>2) Lokasi dalam penelitian sebelumnya di kawasan pesisir Surabaya sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di kota pekanbaru dan kabupaten Kampar</li> </ul>
<p>“Peran Pemangku Kepentingan Dalam Revitalisasi Sungai Tawing Untuk Mengatasi Bencana Banjir Di Kabupaten Trenggalek”Windiani, 2015. Jurnal Sosial Humaniora, Vol 6, No 2.</p>	<p>Sungai tawing telah mengalami degradasi lingkungan yang mengkhawatirkan dan perlu pengelolaan lingkungan dan mengatasi banjir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah proyek revitalisasi sungai tawing sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah revitalisasi sungai Kampar.</li> <li>2) Lokasi dalam penelitian sebelumnya di kabupaten Trenggalek sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di kabupaten Kampar.</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengelolaan kualitas air anak Sungai Kampar sekitar penambangan galian C (sirtu) di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Monalisa. 2019. Jurnal lingkungan Vol4 no 2</p>	<p>Daerah Aliran Sungai (DAS) Kampar banyak ditemukan penambangan Galian C (sirtu), khususnya di Kecamatan Tambang. Penambangan galian C (sirtu) tersebar di beberapa desa dan dusun di Kecamatan Tambang, sering kali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan</p>	<p>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pengelolaan air sungai kampar sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah revitalisasi sungai Kampar.</p>
<p>Potensi air dan metode pengolahan sumber daya air di daerah aliran sungai sowan perancak kabupaten jembrana. Putu Eryani. 2014. Jurnal Teknik Sipil. Vol3 No1</p>	<p>Permasalahan yang terjadi setelah adanya perubahan alih fungsi lahan adalah banyaknya sedimen yang mengendap di hilir sungai akibat adanya erosi di DAS dan air permukaan banyak yang terbuang ke muara sungai dengan kurangnya resapan air akibat lahan pertanian berubah menjadi daerah pemukiman. Pengelolaan air permukaan yang dibuang ke hilir sungai ini belum maksimal dilaksanakan dan dilestarikan untuk mendukung kebutuhan air baku di Provinsi Bali.</p>	<p>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pengelolaan air sungai kampar sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah sungai sowan</p>
<p>Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam, Zahra Zainun Nisa. 2017. Jurnal Penelitian Vol14 No1</p>	<p>Dalam pandangan Islam sebagai suatu agama yang lengkap dapat menjadi sumber konsep pengelolaan sumber daya air untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Demi sumber daya air yang baik, pengelolaan air harus bersifat holistik. Pendekatan etika-agama, sosial maupun ekonomi yang melibatkan seluruh komponen manusia sangat diperlukan.</p>	<p>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pengelolaan air Sungai Kampar sedangkan Dalam penelitian ini pengelolaan air sungai menurut pandangan Islam</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Sungai Sekanak Di Kota Palembang. Hesti Wulandari, Dkk. Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi 5 (2), 44-49, 2020</p>	<p>program revitalisasi sungai sekanak di Kota Palembang meliputi kondisi fisik, kondisi sosial, dan kondisi ekonomi baik dengan rata-rata masyarakat yang menyatakan setuju terdapat 43% responden, sedangkan menyatakan ragu-ragu 31% responden, dan yang tidak setuju 9.33%. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap program revitalisasi sungai sekanak yaitu baik.</p>	<p>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pengelolaan air sungai kampar sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah sungai sekanak kota Palembang</p>
<p>Revitalisasi Permukiman di Tepi Sungai Dengan Pendekatan Lansekap Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Tika Ainunnisa Fitria Proceeding Health Architecture 1 (1), 195-197, 2017</p>	<p>Dalam penelitian perencanaan lansekap area permukiman tepi sungai di wilayah perkotaan melalui pendekatan lansekap berkelanjutan dengan beberapa parameter perancangan sebagai berikut merencanakan dan mendesain lanskap dengan pola sederhana untuk mempermudah pemeliharaan fisik, menggunakan elemen yang tidak sulit dicari atau elemen lokal, pemilihan material dengan biaya rendah.</p>	<p>1) Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pengelolaan air sungai kampar sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah sungai dengan pendekatan lansekap</p>

#### D. Kerangka Operasional

Menurut Wongso 2013 Adapun tahap-tahap strategi yang digunakan dalam revitalisasi merupakan sebagai sebuah kegiatan yang sangat kompleks dalam pengendalian rencana yang mampu mengangkat isu-isu strategis kawasan baik dalam bentuk kegiatan aktivitas sosial ekonomi maupun karakter fisik kota. Rancangan kota merupakan suatu pengendalian untuk dapat mewujudkan lingkungan binaan yang sesuai. Revitalisasi terjadi melalui beberapa tahap dan membutuhkan waktu tertentu, Adapun strategi revitalisasi sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kerangka Operasional

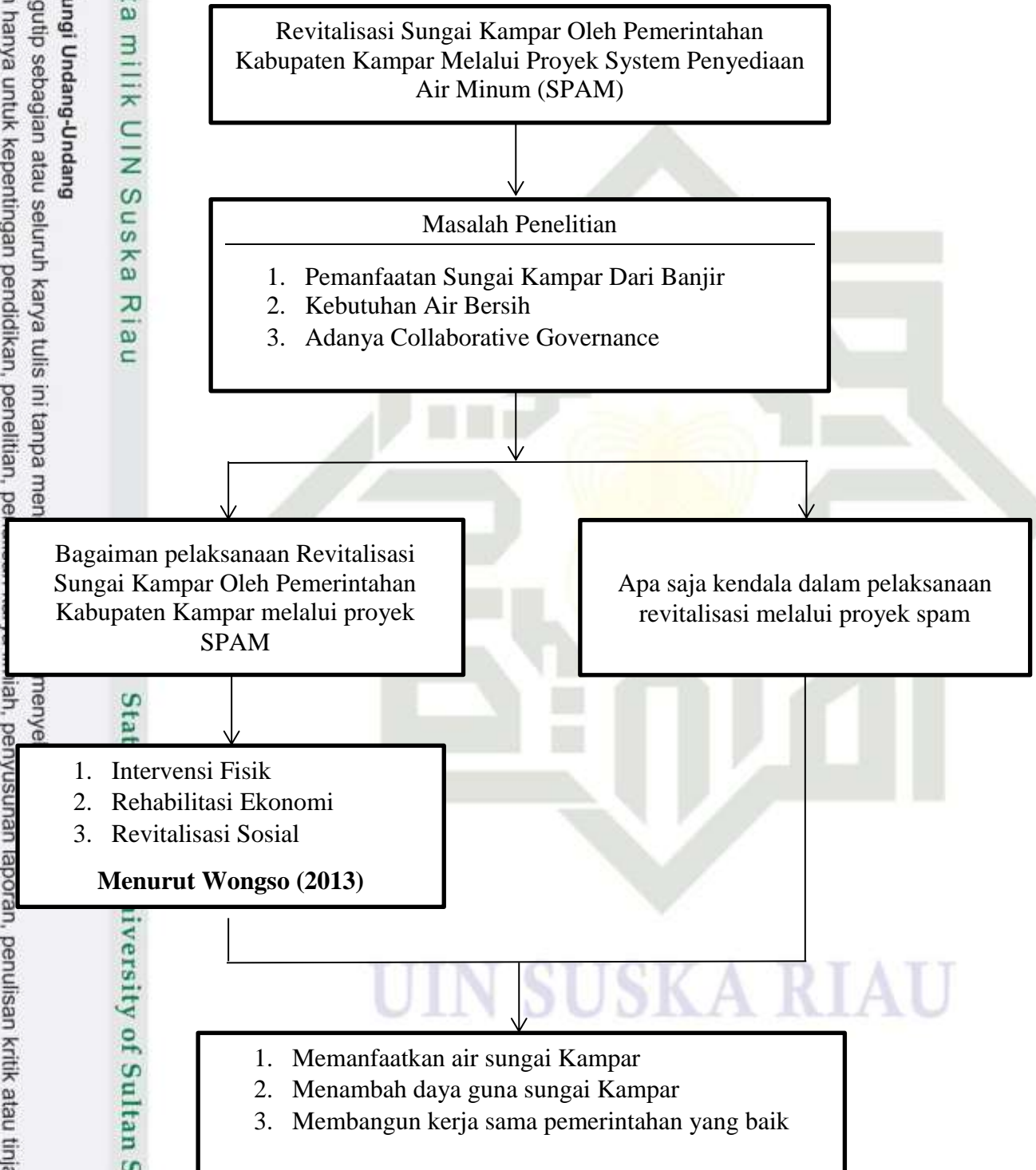
No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Revitalisasi (Wongso,2013)	Intervensi Fisik	1. Penataan lahan dan bangunan 2. Renovasi lahan dan bangunan 3. Peningkatan lahan dan bangunan
2		Rehabilitasi Ekonomi	1. Mendukung perekonomian 2. Menjaga kestabilan ekonomi
3		Revitalisasi Sosial	1. Menciptakan ruang terbuka 2. Memberdayakan aktivitas social

Sumber : Wongso (2013)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Oalahan Penulis



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November 2022. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Kampar dan kota Pekanbaru . Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena ada sumber yg bisa di teliti oleh peneliti, dan berperan dalam meningkatkan pencegahan banjir.

#### B. Jenis dan Tipe Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pelayanan jasa untuk masyarakat.

##### 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Fenomenologi yang dimaksudkan ialah untuk memberikan gambaran secara jelas terhadap fenomena yang terjadi berdasarkan pengalaman yang dialami oleh informan. Adapun masalah-masalah yang diteliti adalah mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian, sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara untuk mendapatkan informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari literature dan dokumen serta data yang diambil dari sumber tertentu yang digunakan sebagai pendukung data primer berupa seperangkat informasi dalam bentuk dokumen, laporan dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan ialah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang dianggap memahami berbagai data, informasi, maupun menguasai dan yang terjadi dari subjek objek penelitian, teknik penentuan informan dilakukan dengan purposive sampling melalui key person, dengan menentukan kelompok orang yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang dipilih terkait dengan masalah penelitian. Penentuan informan kunci ditetapkan saat memasuki lapangan dari selama penelitian berlangsung atau dikenal dengan desain emergent sampling karena sample atau informan dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun informan penelitian yang terpilih yaitu pihak yang betul-betul mengerti serta mengalami permasalahan penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut:

Table 3.1 informasi penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Bidang SDA Kantor Bupati Kampar	1
2	Bidang Ekonomi Kantor Walikota Pekanbaru	1
3	Kementerian BWS Bidang Perencanaan	1
4	Perumdam Tirta Kampar	1
5	PT.PP Tirta Riau	1
6	Masyarakat	10
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

Sumber : Data olahan tahun 2023

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian. Untuk memperoleh data maka dilakukan teknik sebagai berikut:

## 1. Observasi

Dilakukan dengan cara melihat secara langsung tentang permasalahan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan melakukan pencatatan atau hasil observasi. Sesuai dengan jenisnya, peneliti observasi dengan partisipasi terbatas, yakni peneliti terlibat hanya terbatas pada aktivitas objek yang mendukung data penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam terkait permasalahan penelitian. Terkait penelitian, peneliti menggunakan metode indepth interview, dimana peneliti dan informan atau responden bertemu secara langsung (face to face) guna menghasilkan berbagai informasi dengan maksud data yang mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian. Untuk membuat wawancara yang berisi berbagai macam pertanyaan terkait permasalahan penelitian.

3. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan ialah suatu teknik yang dilakukan guna mengumpulkan data dengan menggunakan dan mempelajari literature buku buku kepustakaan yang ada untuk mencari konsepsi-konsepsi dan teori-teori yang berkaitan erat dengan permasalahan. Studi kepustakaan bersumber pada laporan-laporan, skripsi, buku, surat kabar dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### A. Sejarah Sungai Kampar

Sungai Kampar merupakan salah satu sungai yang terletak di Provinsi Riau, Sumatera, Indonesia. Sungai ini memiliki sejarah yang panjang dan penting dalam perkembangan wilayah Riau, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Menurut catatan sejarah, Sungai Kampar mulai dikenal sejak zaman kerajaan Siak Sri Indrapura, yakni sekitar abad ke-16. Pada masa itu, sungai ini menjadi jalur perdagangan yang ramai karena menghubungkan wilayah pedalaman Riau dengan pesisir pantai. Kegiatan perdagangan di sepanjang Sungai Kampar terus berkembang dan menjadi salah satu sumber penghasilan yang penting bagi masyarakat Riau.

Selain itu, Sungai Kampar juga memiliki keindahan alam yang menarik. Sungai ini melewati berbagai tempat wisata yang populer, seperti Taman Nasional Bukit Tigapuluh dan Taman Nasional Kerumutan. Di sepanjang Sungai Kampar juga terdapat sejumlah desa yang masih mempertahankan adat istiadat dan kebudayaan lokal.

Namun, seperti banyak sungai lainnya di Indonesia, Sungai Kampar juga mengalami masalah lingkungan yang serius, terutama terkait dengan pencemaran air dan kerusakan habitat alam. Untuk mengatasi masalah tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat, seperti program

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembersihan sungai dan penegakan hukum terhadap perusahaan yang melakukan pencemaran.

Geografis sungai Kampar, Sungai Kampar, yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia, merupakan sungai yang panjangnya sekitar 600 kilometer. Sungai ini memulai perjalanannya dari dua sumber utama, yaitu Sungai Kampar Kiri dan Sungai Kampar Kanan, yang kemudian bergabung menjadi satu di Kampar Kiri Hulu.

Secara topografi, sungai Kampar melewati daerah perbukitan dan hutan hujan tropis. Terdapat beberapa air terjun yang dapat ditemui di sepanjang aliran sungai ini, seperti Air Terjun Jembatan Besi dan Air Terjun Lubuk Tapah. Selain itu, secara geologis, sungai Kampar berperan penting dalam membentuk daerah tersebut. Aliran sungai ini merupan outlet untuk drainase dari dataran tinggi serta pegunungan di sekitarnya, yang mempengaruhi pola sungai dan pengendapannya di lembah sungai.

Wilayah yang dilalui oleh sungai Kampar juga mencakup hutan gambut yang luas dan berbagai lahan basah. Ekosistem ini memiliki peranan penting dalam menjaga biodiversitas dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan yang khas untuk daerah tersebut.

Namun, kelestarian ekosistem sungai Kampar menghadapi tantangan seperti illegal logging dan perambahan hutan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang ekologi dan pengelolaan sungai Kampar sangat penting untuk melindungi keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem tersebut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Sungai Kampar



Sumber : Asiatoday.id

**B. Sejarah PDAM**

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan air bersih untuk masyarakat di Indonesia. Sejarah PDAM di Indonesia dimulai pada tahun 1949, ketika Pemerintah Indonesia membentuk Badan Pengairan Nasional untuk mengelola sumber daya air di Indonesia.

Pada tahun 1961, pemerintah kemudian membentuk Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan air minum dan sanitasi. Namun, pada awalnya, penyediaan air minum masih dilakukan oleh swasta. Baru pada tahun 1974, pemerintah mulai membentuk PDAM sebagai perusahaan daerah yang bertanggung jawab dalam penyediaan air minum untuk masyarakat. Pembentukan PDAM ini juga didukung oleh pemberian bantuan dari Bank Dunia dan Pemerintah Belanda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan zaman, PDAM mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 1992, pemerintah membentuk Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perusahaan Umum Air Minum (Perum Jasa Tirta II) yang mengatur tentang pengelolaan air minum dan sanitasi. Pada tahun 2004, Perum Jasa Tirta II diubah menjadi PT. PAM Lyonnaise Jaya (Palyja) dan PT. Aetra Air Jakarta (Aetra) yang bertugas dalam pengelolaan air di Jakarta. Sedangkan untuk daerah lain, PDAM tetap bertugas sebagai perusahaan daerah yang bertanggung jawab dalam penyediaan air minum dan sanitasi.

Perusahaan Daerah Perusahaan Air Minum Tirta Kampar adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kampar. Sesuai dengan surat Keputusan bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 1984 mengolah sarana penyediaan air bersih yang telah berfungsi, dibentuk Badan Pengelolah Air Minum. Pada Tahun 1998 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/Kpts/1998 tanggal 11 Januari 1988 dibentuk badan pengelola sarana penyediaan air bersih. DATI II Kampar termasuk Bangkinang. Pada tahun 1992 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 759/Kpts/1992 Pengelolaan penyedia sarana air bersih yang ada di DATI I Propinsi Riau diserahkan dari Departemen Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Riau. Selanjutnya dari Tk. I Riau pengelolaan air bersih yang ada di DATI II Kampar diserahkan kepada Pemda DATI II sesuai dengan Keputusan Gubernur No.Kpts.II/I/93 pada tanggal 9 Januari 1993. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kampar dibentuk berdasarkan SK Gubernur No.Kpts /II/I/1993 tanggal 9 Januari 1992.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, PDAM di Indonesia terus mengalami perkembangan dan peningkatan kualitas pelayanan, meskipun masih menghadapi berbagai masalah seperti infrastruktur yang kurang memadai, sumber daya manusia yang terbatas, dan lain sebagainya. Pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki situasi ini dengan memberikan perhatian dan dukungan pada pengelolaan PDAM di Indonesia.

### Tugas, Fungsi PDAM

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah. PDAM bertugas untuk memastikan masyarakat mendapatkan pasokan air bersih yang aman dan sehat, serta mengelola limbah air yang dihasilkan oleh masyarakat untuk dikembalikan ke lingkungan dengan kondisi yang aman dan tidak membahayakan kesehatan.

Tugas-tugas PDAM meliputi:

1. Menyediakan pasokan air bersih untuk masyarakat
2. Membangun dan mengelola sistem distribusi air bersih
3. Memelihara dan memperbaiki infrastruktur air bersih
4. Menjaga kualitas air yang dihasilkan agar memenuhi standar kesehatan
5. Menciptakan efisiensi dan produktivitas dalam penyediaan air bersih
6. Mengelola limbah air yang dihasilkan oleh masyarakat dan mengembalikannya ke lingkungan dengan kondisi yang aman dan tidak membahayakan kesehatan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SOP PDAM

SOP (Standard Operating Procedure) PDAM dapat berbeda-beda tergantung pada masing-masing perusahaan. Namun, umumnya SOP yang dilakukan oleh PDAM meliputi:

1. Pengambilan air dari sumber air
2. Pengolahan air untuk memenuhi standar kesehatan
3. Penyimpanan air yang sudah diolah
4. Distribusi air bersih ke masyarakat
5. Pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur air bersih
6. Pengelolaan limbah air yang dihasilkan oleh masyarakat

## Struktur Organisasi PDAM

Struktur organisasi PDAM umumnya terdiri dari beberapa bagian atau departemen yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Berikut adalah beberapa bagian atau departemen yang umumnya ada dalam struktur organisasi PDAM:

1. Direksi: bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan, termasuk pengambilan keputusan strategis dan kebijakan perusahaan.
2. Keuangan: bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan perusahaan.
3. SDM: bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia perusahaan, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Operasional: bertanggung jawab atas operasional teknis perusahaan, termasuk pengelolaan air bersih dan pengolahan air limbah.
5. Pemasaran: bertanggung jawab atas pemasaran produk dan layanan perusahaan, termasuk penjualan air bersih.
6. Teknik: bertanggung jawab atas pengembangan teknologi dan perencanaan teknis perusahaan.
7. Hukum: bertanggung jawab atas kepatuhan hukum dan pengelolaan risiko perusahaan.

Gambar 4.2 Struktur Orgnsisasi Perumdam Tirta Kampar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar telah terlaksanakan dengan baik dengan adanya proyek SPAM, dan pemerintah juga telah meresmikan proyek ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan sungai Kampar dalam pelaksanaan pembangunan proyek revitalisasi sungai yang mana penulis mengambil studi kasus di Sungai Kampar. Revitalisasi sungai Kampar merupakan suatu usaha penting dalam menciptakan nilai tambah bagi kawasan tersebut dalam hal pembangunan dan pengembangan. Revitalisasi sungai Kampar mencakup perbaikan aspek fisik, ekonomi, dan sosial dengan tujuan mengembalikan, merestorasi, dan meningkatkan kondisi sungai secara menyeluruh. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis hasil pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar dari tiga indikator utama, yaitu intervensi fisik, rehabilitasi ekonomi, dan revitalisasi sosial.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan revitalisasi sungai Kampar adalah terganggunya akses jalan. Kondisi jalan yang rusak atau tidak memadai, serta faktor lingkungan seperti cuaca ekstrem atau medan yang sulit dijangkau, dapat memperlambat atau menghambat progres revitalisasi. Kendala akses jalan dapat mempengaruhi transportasi peralatan, material, dan tenaga kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan revitalisasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembangunan proyek revitalisasi sungai Kampar kedepannya. Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pengelolaan yang Terkoordinasi, dalam rangka mengatasi kendala akses jalan, perlu adanya perencanaan yang matang dan pengelolaan proyek yang terkoordinasi. Pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga terkait, dan kontraktor harus berkomunikasi secara efektif untuk memastikan bahwa akses jalan yang memadai tersedia sepanjang proyek revitalisasi. Hal ini termasuk perbaikan atau perawatan jalan yang rusak serta penanganan kondisi cuaca yang ekstrem.
2. Evaluasi dan Perbaikan Infrastruktur Jalan, sebelum memulai proyek revitalisasi, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi infrastruktur jalan yang ada. Jika ditemukan kerusakan atau kekurangan yang signifikan, langkah-langkah perbaikan dan perawatan harus diambil sebelum pelaksanaan revitalisasi sungai. Ini akan memastikan akses jalan yang aman dan memadai untuk peralatan, material, dan tenaga kerja yang dibutuhkan.
3. Penggunaan Teknologi dan Metode Transportasi yang Tepat. Dalam menghadapi kendala akses jalan yang sulit atau medan yang sulit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

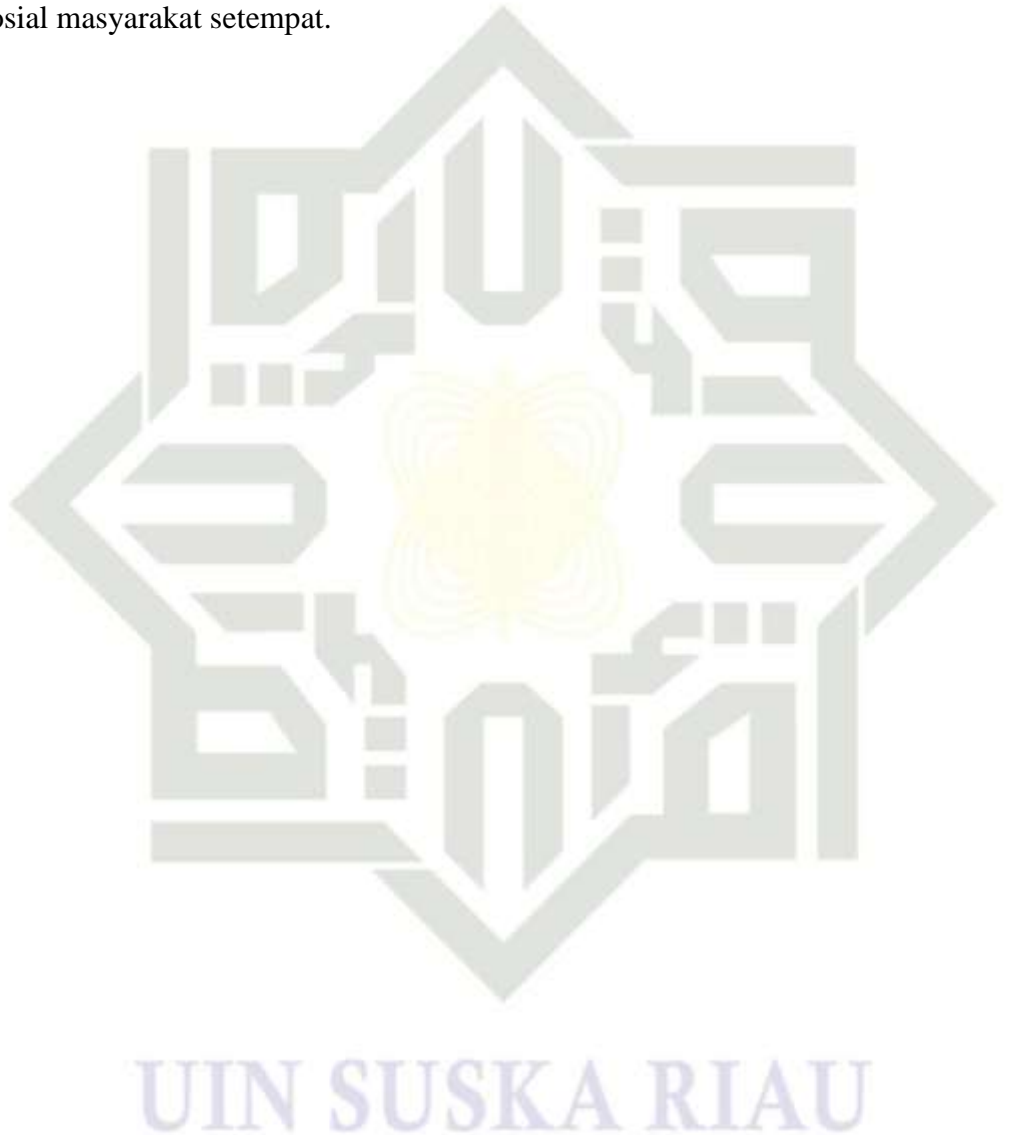
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilalui, penting untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi dan metode transportasi yang sesuai. Misalnya, penggunaan alat berat yang lebih kecil atau teknologi drone untuk memperoleh data dapat membantu mengatasi medan yang sulit dijangkau. Selain itu, penggunaan kendaraan atau perahu yang sesuai untuk transportasi material dan tenaga kerja di sepanjang sungai juga perlu dipertimbangkan.

4. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat, dalam menghadapi kendala akses jalan, penting untuk melibatkan masyarakat setempat dalam proses revitalisasi sungai Kampar. Masyarakat dapat memberikan informasi tentang kondisi jalan lokal, medan, dan aksesibilitas yang dapat membantu dalam perencanaan proyek. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan jalan juga dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap proyek revitalisasi.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala, selama pelaksanaan proyek revitalisasi, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kondisi akses jalan. Informasi aktual tentang kondisi jalan dan aksesibilitas akan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan tindakan perbaikan yang diperlukan. Pemantauan dan evaluasi juga memungkinkan identifikasi dini terhadap kendala yang muncul sehingga dapat segera ditangani.



Dengan saran-saran di atas, diharapkan pelaksanaan revitalisasi Sungai Kampar dapat mengatasi kendala akses jalan yang mungkin muncul dan mencapai hasil yang diharapkan dalam menjaga keberlanjutan ekosistem sungai, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan sosial masyarakat setempat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Isra ayat 91  
 Al-Qur'an Nuh ayat 12  
 Agustino, Leo. 2008 *Dasar-Dasar Kebijakan Publik..* Gramedia Pustaka Utama.  
 Ekowati, Dkk. 2021 *Implementasi Kebijakan Kampung Tangguh Semeru Wani Jogo Suroboyo Di Surabaya Timur. Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*  
 Hardiwinoto, S. (2016). *Prinsip-prinsip Desain Perkotaan*. Penerbit Bumi Aksara.  
 Harjawiyana, H., & Sudarsono, B. (2013). *Konsep Peningkatan Pemanfaatan Lahan di Kota*. Jurnal Ruang, 1(1), 37-50.  
 Kuncoro, M. (2017). *Ekonomi Makro: Teori, Kebijakan, dan Permasalahannya*. Jakarta: Erlangga.  
 Kuncoro, Mudrajad. 2018 *Perencanaan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.  
 Mamik, Fenty Ariniyanti. 2017. *Evaluasi Eksisting Dan Upaya Perbaikan Pelayanan SPAM PDAM Kota Mojokerto*. Diss. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.  
 Noor, Isran, And Benny Joy. 2020. *Monograf Implikasi Model Hierarki BITZ: Konsep Penataan Ruang Wilayah Untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan*. Inteligencia Media.  
 Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 tahun 2007 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah.  
 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
 Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2008 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)  
 Sudarmanto, B. (2017). *Strategi Renovasi Lahan dan Bangunan Sebagai Solusi Kebutuha* 28(1), 1-14.  
 Sudaryanto, B., & Mulyadi, D. (2019). *Ekonomi Makro: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.  
 Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.  
 Supriyanto, H. (2012). *Ruang Terbuka Hijau: Konsep, Perencanaan, dan Pengelolaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.  
 Tangkilisan, Hesel Nogi. 2003. *"Implementasi Kebijakan Publik."* Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI.  
 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.  
 Winarno, Budi. 2002. *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo. Gramedia Pustaka Utama.  
 Ajakima, S. O., & Soedjono, E. S. 2016. *Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal Di Kelurahan Kedung Cowek Sebagai Upaya Revitalisasi Kawasan Pesisir Kota Surabaya*. Jurnal Teknik Its, 5(2), 1–115. <https://doi.org/10.12962/J23373539.V5i2.17299>  
 Erianti, Dissa, And Sukawarsini Djelantik. 2019 *"Program Revitalisasi Sungai Citarum; Sebuah Analisis Strength, Weakness, Advocates, Adversaries (Swaa)." Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eryani putu. 2014. Potensi air dan metode pengelolaan sumber daya air di daerah aliran air sungai sowan perancak Kabupaten Jembrana. *Jurnal teknik sipil*. Vol13 No1
- Fitria Ainunnisa. 2017. Revitalisasi Permukiman di Tepi Sungai Dengan Pendekatan Lansekap Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan *Proceeding Health Architecture* 1 (1), 195-197
- Kartiko, G. 2009. *Sistem Pemilu Dalam Perspektif Demokrasi Di Indonesia*. *Jurnal Konstitusi*, Ii(No.1).
- Nisa zainun. 2017. Konsep Pengelolaan air dalam Islam. *Jurnal penelitian* Vol 14 No 1.
- Sabar, A. 2015. *Revitalisasi Spam Tanjung Dalam I Pdam Tirta Prabujaya Di Kota Prabumulih Dalam Rangka Mencapai Target Mdgs 2015 The Revitalization Of Water Supply System At Tanjung Dalam I , Pdam Tirta Prabujaya , Prabumulih City For Mdgs Target Achievement 2015 Program*. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 19.
- Wandiani, W. 2013n *Ruang Perkotaan di Indonesia*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Peran Pemangku Kepentingan Dalam Revitalisasi Sungai Tawing Untuk Mengatasi Bencana Banjir Di Kabupaten Trenggalek*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(2), 122–135. <https://doi.org/10.12962/J24433527.V6i2.602>
- Wulandari Hesti. 2020. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM REVITALISASI SUNGAI SEKANAK DI KOTA PALEMBANG. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi* 5 (2), 44-49



## PEDOMAN WAWANCARA

### REVITALISASI SUNGAI KAMPAR OLEH PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR MELALUI PROYEK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Revitalisasi	Intervensi Fisik	Penataan lahan dan bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses penataan lahan dan bangunan dilakukan dalam proyek SPAM?</li> <li>2. Apa saja langkah-langkah yang diambil untuk memastikan penataan lahan dan bangunan dilakukan secara efektif dan efisien?</li> <li>3. Bagaimana proyek SPAM memastikan kesesuaian antara rencana penataan lahan dan bangunan dengan regulasi yang berlaku?</li> </ol>
		Renovasi lahan dan bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses renovasi lahan dan bangunan dilakukan dalam proyek revitalisasi sungai?</li> <li>2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses renovasi lahan dan bangunan dan bagaimana pengelola proyek mengatasi tantangan tersebut?</li> </ol>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana proyek SPAM memastikan kualitas dan keberlanjutan hasil renovasi lahan dan bangunan?</li> </ol>
	Peningkatan lahan dan bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa jenis peningkatan yang dilakukan terhadap bangunan dan lahan dalam proyek revitalisasi sungai?</li> <li>2. Bagaimana proyek SPAM memilih prioritas peningkatan bangunan dan lahan yang akan dilakukan?</li> <li>3. Bagaimana proyek SPAM mengukur keberhasilan peningkatan bangunan dan lahan dalam meningkatkan kondisi sungai dan manfaatnya bagi masyarakat?</li> </ol>
Rehabilitasi Ekonomi	Mendukung perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proyek SPAM ini dapat mendukung perekonomian lokal?</li> <li>2. Apa saja langkah</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>konkret yang telah diambil dalam proyek untuk memastikan dukungan terhadap perekonomian lokal?</p> <p>3. Bagaimana dampak proyek SPAM terhadap perekonomian lokal dan mengatasi potensi dampak negatif?</p>
	Menjaga kestabilan ekonomi	<p>1. Bagaimana proyek SPAM memastikan keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang setelah proyek revitalisasi sungai selesai?</p> <p>2. Apa strategi yang diadopsi untuk menjaga kestabilan ekonomi bagi masyarakat setempat terkait proyek ini?</p> <p>3. Bagaimana proyek SPAM berkolaborasi dengan pihak terkait untuk menjaga kestabilan ekonomi dalam implementasi proyek revitalisasi sungai?</p>
Revitalisasi Sosial	Menciptakan ruang terbuka	<p>1. Bagaimana proyek SPAM menciptakan ruang terbuka yang</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dapat dinikmati oleh masyarakat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana proyek SPAM memastikan akses dan keterlibatan masyarakat dalam penggunaan ruang terbuka yang telah diciptakan?</li> <li>3. Bagaimana proyek SPAM memonitor dan mengelola ruang terbuka yang telah dibangun agar tetap berfungsi dan memberikan manfaat bagi masyarakat?</li> </ol>
	<p>Memberdayakan aktivitas social</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proyek SPAM memberdayakan aktivitas sosial masyarakat di sekitar sungai?</li> <li>2. Apa saja langkah yang diambil untuk menggali potensi aktivitas sosial?</li> <li>3. Bagaimana dampak positif dari proyek kepada aktivitas sosial?</li> </ol>



## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

### REVITALISASI SUNGAI KAMPAR OLEH PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR MELALUI PROYEK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Revitalisasi	Intervensi Fisik	Penataan lahan dan bangunan	<p>4. Apakah Anda merasa penataan lahan dan bangunan proyek SPAM di sekitar sungai telah memadai?</p> <p>5. Bagaimana menurut Anda efektivitas penataan lahan dan bangunan dalam meningkatkan keberlanjutan sungai dalam proyek SPAM ini?</p>
		Renovasi lahan dan bangunan	<p>4. Sudahkah ada program renovasi lahan dan bangunan yang dilakukan di sekitar sungai?</p> <p>5. Apakah Anda merasa adanya renovasi lahan dan bangunan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar sungai?</p>
		Peningkatan lahan dan bangunan	<p>4. Apakah Anda mengetahui adanya program peningkatan bangunan dan lahan di sekitar sungai?</p> <p>5. Apakah Anda merasa peningkatan bangunan dan lahan</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berdampak pada kualitas hidup masyarakat di sekitar sungai?
Rehabilitasi Ekonomi	Mendukung perekonomian	<p>4. Apakah adanya revitalisasi sungai memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya?</p> <p>5. Bagaimana program revitalisasi sungai dapat mendukung peningkatan ekonomi masyarakat sekitar sungai?</p>
	Menjaga kestabilan ekonomi	<p>4. Apakah Anda merasa revitalisasi sungai dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi masyarakat sekitar sungai?</p> <p>5. Bagaimana program revitalisasi sungai dapat berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi di wilayah sekitar sungai?</p>
Revitalisasi Sosial	Menciptakan ruang terbuka	<p>4. Apakah Anda merasa ada cukup ruang terbuka yang dihasilkan dari revitalisasi sungai?</p> <p>5. Bagaimana ruang terbuka yang dihasilkan dari</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		revitalisasi sungai dapat digunakan oleh masyarakat sekitar sungai?
	Memberdayakan aktivitas social	<p>4. Apakah adanya revitalisasi sungai telah meningkatkan aktivitas sosial masyarakat sekitar sungai?</p> <p>5. Bagaimana program revitalisasi sungai dapat memberdayakan aktivitas sosial masyarakat di wilayah sekitar sungai?</p>





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.